

LANGUAGE USE AND VISUAL GRAMMAR IN BEAUTY SALON SIGNAGE: A LINGUISTIC LANDSCAPE STUDY IN PADANG

AN UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted for Partial Fulfillment of the requirements
for the Degree of Sarjana Humaniora*



ENGLISH LITERATURE STUDY
PROGRAM FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRACT

This research analyzes the use of language within the linguistic landscape on beauty salon signage in Padang, specifically in the subdistricts of South Padang, West Padang, North Padang, and Nanggalo. The objectives of this study are to identify the language classifications and linguistic patterns found on beauty salon signs in Padang City, analyze the meanings constructed through visual elements, and determine the functions of language use on these signage. The data were analyzed using the signage classification based on the number of languages by Cenoz and Gorter (2006), the Visual Grammar theory by Kress and van Leeuwen (2006), and Halliday's (2003) theory of language function. A descriptive qualitative method was used, involving observation, documentation, and interview to strengthen the interpretation of meaning. The primary data for this study consisted of 13 signs from 11 beauty salons, focusing on the signage as the main objects of study. The results showed that language use on beauty salon signs in Padang was dominated by bilingual signage with a total of 9 signs, while 4 signs were classified as monolingual signage. In terms of visual grammar, a total of 11 signs fall under conceptual representation, while 2 signs fall under narrative representation. In the interactive aspect, all signage falls into the "offer". Furthermore, in terms of language functions, the most dominant functions found were the representational functions followed by instrumental and other functions. These results indicate that the use of language and visual elements serves not only to convey information but also to build business identity within the context of the linguistic landscape.

Keywords: *linguistic landscape, beauty salon, signage, language functions, Padang, visual grammar*



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penggunaan bahasa dalam lanskap linguistik pada papan nama salon kecantikan di Padang, khususnya di kecamatan Padang Selatan, Padang Barat, Padang Utara, dan Nanggalo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi klasifikasi bahasa dan pola linguistik yang terdapat pada papan nama salon kecantikan di Kota Padang, menganalisis makna yang dibangun melalui elemen visual, serta menentukan fungsi penggunaan bahasa pada papan nama tersebut. Data dianalisis menggunakan klasifikasi papan nama berdasarkan jumlah bahasa oleh Cenoz & Gorter (2006), teori Tata Visual Grammar oleh Kress dan van Leeuwen (2006), serta teori fungsi bahasa Halliday (2003). Metode kualitatif deskriptif digunakan, yang melibatkan observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk memperkuat interpretasi makna. Data primer untuk penelitian ini terdiri dari 13 papan nama dari 11 salon kecantikan, dengan papan nama tersebut sebagai objek utama penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa pada papan nama salon kecantikan di Padang didominasi oleh bentuk papan nama bilingual, dengan total 9 papan nama, sedangkan 4 papan nama diklasifikasikan sebagai papan nama monolingual. Dari segi tata bahasa visual, sebanyak 11 papan nama termasuk dalam representasi konseptual, sedangkan 2 papan nama termasuk dalam representasi naratif. Dari aspek interaktif, seluruh papan nama termasuk dalam kategori “offer”. Selain itu, dari segi fungsi bahasa, fungsi yang paling dominan adalah fungsi representasional, diikuti oleh fungsi instrumental dan fungsi-fungsi lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dan unsur-unsur visual tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk membangun identitas bisnis dalam konteks lanskap linguistik.

Kata Kunci: *lanskap linguistik, salon kecantikan, papan nama, fungsi bahasa, Padang, visual grammar*

